

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisis sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan dan penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Moleong (2015;44) pihak inkuiri alamiah menamakan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2. Pendekatan atau Model Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi naratif, dengan berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian keadaan, peristiwa dan fenomena terkait dengan pengalaman manusia. Alasan peneliti memilih studi naratif karena ingin mengetahui dan mengeksplorasi secara menyeluruh terhadap kejadian atau makna kredit bermasalah dalam likuiditas

dengan perspektif prinsip 5C pada Bank Pengkreditan Rakyat Bank Gresik, selain itu dengan menggunakan studi naratif dapat membawa peneliti pada pemahaman terhadap isu yang kompleks, karena penggunaan studi naratif menekankan pada analisis berpijak pada kronologi peristiwa yang menekankan pada titik-balik atau *ephiphanies* dalam kehidupan partisipan, yaitu kredit bermasalah dalam likuiditas dengan perspektif 5C.

Menurut Czarniawska dalam Creswell (2013;96) studi naratif adalah mendefinisikan riset naratif sebagai tipe desain kualitatif yang spesifik “narasinya dipahami sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang peristiwa/aksi atau rangkaian peristiwa/aksi, yang terhubung secara kronologis”. Dalam pelaksanaannya riset ini dimulai dengan memfokuskan pada pengkajian terhadap salah satu atau dua individu, Pengumpulan data melalui cerita mereka, Pelaporan pengalaman individual, dan penyusunan kronologis atas makna dari pengalaman tersebut. Konteks penelitian ini adalah Kredit bermasalah dalam likuiditas dengan perspektif 5C.

3.3. Unit Analisis

Menurut Hamidi (2007;82) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan oleh peneliti adalah individu yang memahami kredit bermasalah dalam likuiditas dengan perspektif 5C pada BPR. Bank Gresik. Penentuan unit analisis, diharapkan peneliti dapat mempelajari satu atau lebih individu dan terarah dalam menjalankan proses penelitian.

3.4. Informan dan Tempat Penelitian

3.4.1. Informan

Dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena sentral. Untuk memahami fenomena tersebut dengan sebaik-baiknya, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam istilah yang digunakan untuk informan atau sampling kualitatif adalah *purposeful sampling* (Creswell 2015;407). Dalam *purposeful sampling* (*sampling purposif*) peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral. standar yang digunakan dalam pemilihan partisipan dan tempat apakah mereka kaya informasi.

Informan penelitian ini yaitu orang yang sangat memahami permasalahan kredit bermasalah dalam likuiditas dengan perspektif 5C. Adapun yang dimaksud sebagai informan tersebut dalam penelitian ini adalah Direktur utama bapak Alkusaini, SE., MM.

3.4.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Daerah. BPR Bank Gresik yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 18 Gresik.

3.5. Teknik Penggalan Data

Pemilihan teknik pengambilan data yang tepat dapat menentukan pencapaian dan

kelancaran proses hasil penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini di peroleh dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) kepada partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka. Peneliti kemudian mentranskripkan dan mengetikkan datanya ke dalam fail komputer untuk di analisis. Mengajukan berbagai pertanyaan terbuka sehingga partisipan dapat menyuarakan pengalaman dengan sebaik-baiknya tanpa dibatasi oleh perspektif peneliti ataupun temuan peneliti sebelumnya. (Creswell 2015;429)

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapat peneliti kualitatif tentang tempat atau partisipan dalam suatu penelitian dapat termasuk surat kabar, notulen rapat, catatn harian pribadi dan surat. Sumber-sumber ini menyediakan informasi berharga dalam membantu para peneliti memahami fenomena sentral dalam penelitian kualitatif. (Creswell 2015;440-441).

3.6. Teknik Pengorganisasian Data

Menurut Creswell, (2015;1039-1043) Ada 7 langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian naratif, yaitu :

1. Mengidentifikasi suatu fenomena yang menjawab permasalahan peneliti untuk dieksplorasi.

Prosesnya dimulai dengan memfokuskan pada permasalahan peneliti untuk

diteliti dan mengidentifikasi, dalam penelitian kualitatif, suatu fenomena sentral untuk dieksplorasi. Mengeksplorasi makna kredit bermasalah dengan likuiditas dalam perspektif 5C.

2. Sengaja memilih seorang individu agar dapat belajar tentang fenomena yang dimaksud.

Menemukan seorang individu atau individu-individu yang dapat memberikan pemahaman tentang fenomena yang dimaksud.

3. Mengumpulkan cerita dari individu tersebut.

Mengumpulkan *field texts* yang akan menyediakan cerita tentang pengalaman seorang individu. Untuk mendapatkan cerita adalah minta kepada individu tersebut untuk menceritakan pengalaman melalui percakapan pribadi atau wawancara.

4. Menceritakan kembali kisah individu.

Proses ini melibatkan pemeriksaan data kasar, mengidentifikasi elemen-elemen suatu cerita di dalamnya, mengurutkan atau mengorganisasikan elemen-elemen cerita, kemudian menyuguhkan kisah cerita kembali, menyampaikan pengalaman individu. Menggunakan *restorying* karena pendengaran dan pembaca akan lebih memahami cerita yang diceritakan oleh partisipan jika menatanya dalam urutan yang logis.

5. Berkolaborasi dengan partisipan yang menceritakan kisahnya.

Proses ini berinteraksi dengan semua langkah lain dalam proses. Berkolaborasi secara aktif dengan partisipan selama proses penelitian. Kolaborasi ini bisa mengambil beberapa bentuk, misalnya menegosiasi *entry* dan partisipan

penelitian, bekerja dekat dengan partisipan untuk mendapatkan *field texts* untuk menangkap pengalam individu, dan menulis serta menceritakan kisah individu dengan kata-kata peneliti.

6. Menulis cerita tentang pengalaman partisipan.

Penulis menulis menyajikan cerita tentang pengalam individu.

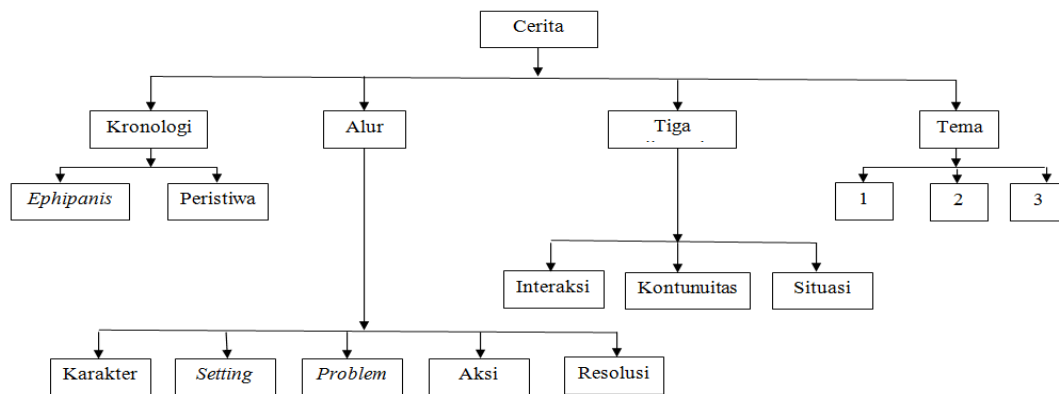
7. Memvalidasi keakuratan laporan

Memvalidasi keakuratan cerita naratif. Praktik validasi dengan *member checking* untuk menentukan keakuratan dan kredibilitas suatu cerita naratif.

Dari analisis tersebut menghasilkan uraian yang bersifat deskriptif artinya menggambarkan kenyataan yang terjadi dan berlaku serta berkaitan dengan kredit bermasalah dengan likuiditas dalam perspektif 5C di PD. BPR Bank Gresik.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Naratif menggunakan kode-kode yang berkaitan dengan ceritanya, yang dimulai dari kronologi, alur atau model tiga dimensi, dan tema yang muncul dari cerita.(Creswell 2015;288-289).



Sumber : Creswell 2015

Gambar 3.7
Template untuk Pengodean Studi Naratif

Penelitian ini menggunakan kode-kode tersebut yang berkaitan dengan cerita tentang kredit bermasalah dengan likuiditas dalam perspektif 5C yaitu:

1. Kronologi peristiwa yang terjadi dalam pemberian kredit yang berhubungan dengan kredit bermasalah dengan likuiditas dalam perspektif 5C.
2. Alur cerita dalam masalah kredit bermasalah yang berhubungan dengan likuiditas dalam perspektif 5C berawal dari proses pemberian kredit ke calon debitur.
3. Tema cerita menganalisis kredit bermasalah dalam likuiditas dengan perspektif 5C.

3.8. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggantikan konsep validitas. Penelitian ini menggunakan *member chek* dalam pengujian keabsahan data. Menurut Creswell (2015:513). *Member Chek* adalah proses ketika seorang peneliti untuk memeriksa keakuratan uraiannya. Pemeriksaan ini melibatkan proses membawa kembali temuan-temuan itu ke partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau dalam wawancara) tentang keakuratan laporan tersebut. Menanyakan kepada mereka tentang banyak aspek penelitian, seperti apakah deskripsinya lengkap dan realistis, apakah temanya akurat untuk dimasukkan, dan apakah interpretasinya adil dan representatif.